

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran matematika materi Perkalian dan pembagian bilangan bulat di kelas IV MI Negeri Karangpoh Pulosari Pemalang dimulai dari do'a dan absensi dilanjutkan guru menerangkan materi tanya jawab, pembagian kelompok dengan memberikan kartu penomoran kepada setiap anggota, kerja tim dengan mendiskusikan LKS yang diberikan guru dan setiap nomor yang ditunjuk harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan dikomentari kelompok lain, terakhir guru mengajak berdo'a bersama.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV MI Negeri Karangpoh Pulosari Pemalang pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian bilangan bulat menggunakan melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dimana pada pra siklus ada 9 siswa atau 45% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 14 siswa atau 70% dan pada siklus II ada 18 siswa atau 90%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu ketuntasan dengan KKM 70 sebanyak 80 %.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai strategi pembelajaran berorientasi pada pencapaian kompetensi akan berhasil dengan baik, jika seluruh komponen penyelenggara pendidikan mempunyai pemahaman yang sama dan komitmen yang tinggi untuk menerapkan strategi ini secara baik.

2. Kualifikasi guru matematika yang telah baik dan profesional yang ada di MI Negeri Karangpoh Pulosari Pemasang hendaknya lebih ditingkatkan profesionalitasnya baik melalui jalur akademik dengan lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan pengembangan profesi lainnya seperti seminar, lokakarya, penataran/pelatihan, diskusi-diskusi antar guru serumpun, dan aktif dalam MGMP yang ada.
3. "Menjadi guru yang baik" bukanlah hal yang mudah, selain memiliki kompetensi moral dan personal, guru juga harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Dalam konteks inilah hendaknya pihak sekolah lebih mengoptimalkan dan mengaktifkan kegiatan MGMP aqidah akhlak, baik untuk tingkat sekolah, kecamatan, kota, bahkan propinsi menjadi *team teaching* yang solid demi kemajuan pendidikan dan untuk menjalankan tugas secara profesional. Dengan cara ini, alasan guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan *mastery learning* ini, dapat sedikit demi sedikit teratasi.
4. Secara alami manusia memang diciptakan dalam keberagaman (*variabilitas*). Masing-masing siswa memiliki keterbatasan-keterbatasan sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki, termasuk kemampuan akademik maupun minatnya. Karena itu guru aqidah akhlak hendaknya memahami bahwa perbedaan dalam kemampuan tersebut memerlukan bentuk-bentuk perlakuan yang berbeda dalam belajar, selain perlakuan-perlakuan yang kolektif sifatnya.
5. Jika guru menginginkan pembelajarannya berhasil dalam membawa siswa-siswanya menuju ketuntasan pencapaian kompetensi secara optimal, maka kiranya upaya-upaya memfasilitasi siswa dengan aneka ragam cara remedial, pengayaan, maupun percepatan merupakan suatu keniscayaan (*necessary being*) dan mutlak harus dilakukan dalam pembelajaran.
6. Mengembangkan pembelajaran matematika untuk meraih hasil belajar yang diharapkan sesuai visi dan misi sekolah yang sangat religius, maka hendaknya dipertahankan kegiatan keagamaan yang telah baik dan kondusif serta meningkatkannya secara bertahap agar lebih fungsional-

edukatif untuk mewujudkan tujuan sekolah secara lebih aplikatif-komprehensif.

C. Kata Penutup

Puji dan syukur sudah sewajarnya dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih perlu penyempurnaan baik isi maupun metodologinya. Untuk itu saran dan kritik penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga kita bersama selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu mendapat petunjuk agar dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.